

SKRIPSI

**"Pengaruh Intensitas Menonton Vigilantisme dalam Drama Korea
Vigilante Terhadap Persepsi Keadilan Pada Komunitas About K-
Drama di Aplikasi WhatsApp"**

***"The Effect of Viewing Frequency of Vigilantism in the Korean Drama
Vigilante on Perceptions of Justice Among the 'About K-Drama'
Community on WhatsApp"***



MUTIA

2210415120023

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

2026



HALAMAN PENGESAHAN

Pengaruh Intensitas Menonton Vigilantisme dalam Drama Korea *Vigilante* Terhadap Persepsi Keadilan Pada Komunitas About K-Drama di Aplikasi WhatsApp.

Disusun dan diajukan oleh:

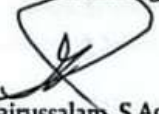
Mutia

2210415120023

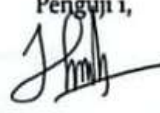
Dinyatakan lulus dengan nilai 83 (A) dalam ujian mempertahankan skripsi tingkat Sarjana (Si) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat, pada tanggal 01 Juli 2026.

Banjarmasin, 07 Juli 2026

Menyetujui,
Pembimbing


Khairussalam, S.Ag. M.Si
NIP. 197503072008121003

Penguji 1,

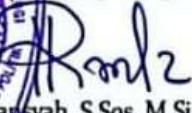

Ni'mah, S.Sos., M.Sosio.
NIP. 1995501012024062001

Penguji 2,


Dr. Varinia Pura Damayanti, S.Sos., M.Si.
NIP. 198209012006042001



Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat


D. Irwansyah, S.Sos., M.Si
NIP. 197104201999031001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat


Ismat Hamid, S.S., M.Si.
NIP. 198511162019031006



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon : (0511) 3304595 Laman : <http://fisip.ulm.ac.id/>

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, 01 Juli 2026 Pukul 12.30 WITA, Tim Penguji yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan Surat Tugas Nomor: 2127/UN8.1.13/KP.10.00/2026 Tanggal 01 Juli 2026 untuk menguji skripsi :

Nama : Mutia
NIM : 2210415120023
Jurusan/Program Studi : Sosiologi
Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Menonton Vigilantisme dalam Drama Korea Vigilante Terhadap Persepsi Keadilan Pada Komunitas About K-Drama di Aplikasi WhatsApp
Tempat Ujian : Ruang Baca Sosiologi
Waktu Ujian : 12.30 WITA s/d Selesai
Nilai : 83
Dinyatakan : Lulus / Tidak Lulus

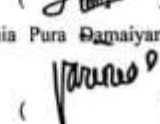
Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani sesuai dengan peraturan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dibuat di : BANJARMASIN
Pada Tanggal : 1 Juli 2026

Tim Penguji,

Mahasiswa yang diuji,

M
Mutia

1. Ketua : Khairussalam, S.Ag., M.Si
()
2. Sekretaris : Ni'mah, S.Sos., M.Sosip.
()
3. Anggota : Dr. Varinia Pura Damaiyanti, S.Sos., M.Si.
()

Mengetahui/membenarkan :

an Dekan
Ketua Jurusan Sosiologi

()
Ismail Hamid, S.S., M.Si.
NIP. 198311162019031006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mutia
NIM : 2210415120023
Program Studi : Sosiologi

Dengan menyatakan bahwa skripsi saya, yang berjudul:

"Pengaruh Intensitas Menonton Vigilantisme dalam Drama Korea *Vigilante*
Terhadap Persepsi Keadilan Pada Komunitas About K-Drama di Aplikasi
WhatsApp"

Merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang mengaturnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa paksaan dan intimidasi dari pihak manapun.

Banjarmasin, 07 Juli 2026.

Yang menyatakan,


Mutia
2210415120023

ABSTRAK

Pengaruh Intensitas Menonton Drama Korea Vigilante Terhadap Persepsi Keadilan Pada Komunitas About K-Drama di Aplikasi WhatsApp.

Skripsi. 2026. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Lambung Mangkurat
Mutia

Drama Korea sebagai salah satu bentuk media populer yang tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga dapat mempengaruhi cara pandang penonton terhadap realitas sosial, termasuk dalam memahami konsep keadilan. Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa tayangan yang mengangkat tema vigilantisme, seperti dalam drama *Vigilante*, dapat membentuk persepsi penonton terhadap tindakan main hakim sendiri sebagai bentuk keadilan alternatif ketika sistem hukum dianggap tidak berjalan dengan baik.

Tujuan dari studi ini adalah untuk mengkaji dampak frekuensi menonton drama Korea Vigilante terhadap pandangan tentang keadilan dalam komunitas About K-Drama di aplikasi WhatsApp. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dan melibatkan 145 orang sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui angket, sedangkan analisis data dilaksanakan dengan regresi linear sederhana.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa persepsi keadilan dipengaruhi oleh frekuensi menonton. Nilai p sebesar $0,000 < 0,05$. Menurut persamaan regresi linier, $Y = 22,267 + 0,283 (X) + e$. Besarnya pengaruh adalah 31,4%, yang dianggap rendah menurut uji koefisien determinasi. Sementara itu, faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini memberikan pengaruh 68,6%.

Kata kunci: Intensitas Menonton, Vigilantisme, Persepsi Keadilan, Drama Korea.

ABSTRACT

The Effect of Viewing Intensity of the Korean Drama Vigilante on Perceptions of Justice in the About K-Drama Community on the WhatsApp Application.

Thesis. 2026. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Lambung Mangkurat University
Mutia

Korean dramas, as a form popular media, function not only as entertainment but also as influential agents in shaping viewers' perceptions of social reality, including their understanding of the concept of justice. Contemporary phenomena indicate that media content featuring vigilante themes, such as the drama *Vigilante*, can shape viewers' perceptions by normalizing or justifying acts of vigilantism as an alternative form of justice, particularly when the formal legal system is perceived as ineffective.

This study aims to examine the effect of viewing intensity of the Korean drama *Vigilante* on perceptions of justice within the About K-Drama community on the WhatsApp application. This research adopts a quantitative approach, involving 145 respondents. Data were collected through a structured questionnaire, and the analysis was conducted using simple linear regression.

The findings indicate that viewing intensity exerts a statistically significant effect on perceptions of justice, as indicated by a significance value of $0.000 < 0.05$. The resulting regression model is expressed as $Y = 22.267 + 0.283X + e$, suggesting that higher viewing intensity is associated with an increase in perceptions of justice. Furthermore, the coefficient of determination (R^2) indicates that viewing intensity accounts for 31.4% of the variance in perceptions of justice, which is categorized as a low effect size. The remaining 68.6% is explained by other variables not included in this study.

Keywords: Viewing Intensity, Vigilantism, Perceptions of Justice, Korean Drama.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas Rahmat dan karunia-Nya, proposal skripsi yang berjudul “Pengaruh Intensitas Menonton Vigilantisme dalam Drama Korea *Vigilante* terhadap persepsi Keadilan Pada Komunitas About K-Drama di Aplikasi WhatsApp” dapat penulis selesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan penelitian akhir di Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat. Serta sebagai kontribusi untuk pengembangan keilmuan, khususnya dalam kajian sosiologi hukum yang membahas bagaimana tindakan vigilantisme dalam media populer dapat mempengaruhi persepsi keadilan di kalangan masyarakat.

Penulis juga menyadari bahwa dalam proses penyusunan proposal ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri, SE., M.Si selaku rector Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan penulis kesempatan untuk melaksanakan studi di Universitas Lambung Mangkurat.
2. Dr. Irwansyah, S.Sos., M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan penulis kesempatan untuk melaksanakan studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bung Ismar Hamid, S.S., M.Si selaku ketua Jurusan Sosiologi FISIP ULM, yang telah memberikan arahan, motivasi serta dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Khairussalam, S.Ag., M.Si., selaku dosen pembimbing. Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas kesabaran bapak yang luar biasa dan ketersediaan waktu bapak dalam membimbing serta memotivasi penulis di tengah kesibukan yang ada. Berkat bimbingan dan kepercayaan bapak, penulis mampu mengubah tantangan menjadi pembelajaran yang berarti hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Mas Dimas Asto Aji An'amta, S.Pd., M.A selaku Dosen Pendamping Akademik yang sudah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan ini.
6. Kepada Ibu Ni'mah, S.Sos., M.Sosio dan Ibu Dr. Varinia Pura Damaiyanti, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Penguji. Penulis mengucapkan terima kasih

yang sedalam-dalamnya atas segala saran, kritik, dan arahan yang telah Ibu berikan. Terima kasih telah menjadi mata yang teliti dan pikiran yang tajam, membantu penulis menyempurnakan setiap kepingan dalam skripsi ini hingga menjadi sebuah karya yang lebih utuh dan bermakna.

7. Untuk Orang tua tercinta, khususnya Abah yang selalu menjadi garda terdepan dalam mendukung dan mendoakan penulis. Serta Mama tercinta yang telah berpulang lebih dahulu ke pangkuan sang pencipta. Meski raga tak lagi bersua, doa dan kasih sayangmu senantiasa menjadi cahaya yang menuntun langkah penulis dalam kegelapan. Setiap doa yang pernah terucap dan pengorbanan yang tak terhitung jumlahnya, telah menjadi pondasi kokoh bagi penulis untuk tetap berdiri tegak. Skripsi ini penulis persembahkan untuk ibunda tercinta, sebagai bukti bahwa cintamu tetap hidup serta tumbuh menjadi motivasi penulis hingga di garis akhir perjalanan akademik ini.
8. Teruntuk kedua aa tersayang, sosok kakak yang luar biasa. Terima kasih karena selalu mengusahakan yang terbaik untuk adik kecilnya ini. Kasih sayang serta ketulusan yang kalian curahkan senantiasa menyertai setiap langkah penyusunan skripsi ini. Perhatian yang tak pernah putus dan dukungan moral yang kalian berikan telah menjelma menjadi kekuatan tambahan yang teramat berarti bagi penulis untuk menyelesaikan perjalanan ini.
9. Kucing kesayangan penulis yang telah menjadi sumber kekuatan dan semangat tak ternilai, Kamja. Terima kasih telah setia menemani setiap detik malam panjang penyusunan skripsi ini, kehadiranmu adalah saksi bisu yang menghangatkan setiap lelah dan menjadi penenang yang membuat perjalanan panjang ini terasa jauh lebih ringan.
10. Teruntuk seseorang yang namanya harus tetap menjadi rahasia, sosok yang kehadirannya serupa rumah ternyaman untuk pulang ditengah perjalanan panjang ini. Terima kasih telah menjadi cahaya yang tak pernah padam, membasuh lelah dengan perhatian tulus dan dukungan yang tidak pernah putus. Keberadaanmu membuat setiap langkah dalam menyelesaikan skripsi ini terasa jauh lebih berarti dan penuh warna, mungkin tanpa kehadiranmu perjalanan ini tak akan sedalam dan setangguh yang dirasakan saat ini. Terima kasih telah percaya, telah menemani, dan membawa sejuta kebaikan yang menguatkan langkah penulis. Karena dirimu, perjalanan ini menjadi salah satu yang paling indah untuk dikenang.

11. Sahabat-sahabat terdekat penulis Renny, Salsa, Syahwa dan Mute, terima kasih telah menjadi pendengar yang paling setia bagi setiap keluh kesah penulis. Dukungan dan semangat yang kalian berikan tanpa henti adalah energi yang membuat perjalanan panjang ini tidak lagi terasa berat. Terima kasih telah meyakinkan penulis di saat keraguan datang melanda dan terima kasih telah berjalan beriringan bersama penulis hingga di titik ini, semoga persahabatan ini abadi selamanya.
12. Ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada teman-teman Angkatan 2022 yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik penulis, baik dalam suka maupun duka selama masa perkuliahan.
13. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman *Study Group* yaitu Athaya, Kak Tasha, Dewi, dan Anna yang telah meluangkan waktu dan menjadi teman belajar, berdiskusi serta memberikan dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
14. Kepada seluruh Responden, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya atas ketersediaannya meluangkan waktu dan berpartisipasi dalam penelitian ini. Setiap jawaban yang Anda titipkan adalah kepingan berharga yang menyusun keutuhan skripsi ini. Semoga kebaikan dan kesediaan Anda menjadi inspirasi bagi kemajuan ilmu pengetahuan di masa depan.
15. Kepada NCT, Seventeen, The Boyz dan Cortis, khususnya Mark Lee, Jeon Wonwoo, Dobby, Lee Juyeon, dan Eom Seonghyeon. Terima kasih telah menjadi simfoni yang menenangkan di tengah bisingnya proses penyusunan skripsi ini. Melalui karya indah kalian yang senantiasa menjadi sumber penyemangat penulis untuk terus melangkah tanpa ragu. Terima kasih telah melukiskan warna yang indah di setiap langkah perjalanan ini.
16. Untuk diri sendiri, terima kasih telah menjadi sosok yang paling kuat dan keras kepala dalam memperjuangkan mimpi ini. Terima kasih karena tetap memilih untuk melangkah, meski terkadang harus merayap dalam lelah. Untuk setiap air mata yang jatuh, malam-malam yang terjaga, dan keraguan yang berhasil ditaklukkan. Perjalanan ini adalah bukti bahwa kamu jauh lebih tangguh dari yang pernah kamu bayangkan, terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan penelitian ini. Penulis berharap

proposal ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan keilmuan, khususnya dalam bidang sosiologi hukum.

Banjarmasin, 14 Januari 2026

Penulis,

Mutia

2210415120023

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Hipotesis.....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Vigilantisme	11
2.1.2 Intensitas Menonton Drama Korea <i>Vigilante</i>	14
2.1.3 Persepsi Keadilan	17
2.2 Definisi Operasional Variabel	18
2.2.1 Variabel Independen (X): Intensitas Menonton.....	18
2.2.2 Variabel Dependen (Y): Persepsi Keadilan	20
2.3 Variabel dan Indikator Penelitian	20
2.3.1 Variabel Independen dan Dependen	21
2.4 Kerangka Berpikir	22
2.5 Review Penelitian Terdahulu.....	25
2.6 <i>State of the Art</i> Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Metode Penelitian.....	34
3.2 Pendekatan Penelitian	34
3.3 Lokasi Penelitian	34
3.4 Informan Penelitian	35
3.4.1 Populasi	35
3.4.2 Sampel	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data	37
3.5.1 Metode Kuesioner (Angket)	37

3.5.2 Skala Penelitian	37
3.5.3 Instrumen Penelitian	38
3.6 Teknik Analisis Data	42
3.6.1 Uji Kualitas Data	43
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	43
3.6.3 Uji Hipotesis.....	44
3.6.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	44
3.7 Tahapan dan Jadwal Penelitian	45
BAB IV SUBYEK PENELITIAN	47
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	47
4.1.1 Informasi Umum Komunitas About K-Drama.....	47
4.2 Kondisi Sosial	48
4.2.1 Interaksi Sosial Komunitas About K-Drama	48
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	50
5.1 Karakteristik Responden	50
5.1.1 Jenis Kelamin	51
5.1.2 Usia	51
5.1.3 Pendidikan Terakhir	52
5.1.4 Pekerjaan	52
5.2 Analisis Statistik Deskriptif	53
5.3 Analisis Deskriptif Variabel Intensitas Menonton (X)	53
5.3.1 Frekuensi Menonton	53
5.3.2 Frekuensi Adegan.....	55
5.3.3 Jenis tindakan vigilantisme	58
5.3.4 Intensitas Kekerasan	68
5.3.5 Justifikasi Moral	71
5.3.6 Pembenaran Moral	75
5.3.7 Konsekuensi Hukum	77
5.4 Persepsi Keadilan (Y)	79
5.4.1 Atribusi Internal	79
5.4.2 Atribusi Eksternal	82
5.4.3 Konsekuensi Hukum	86
5.5 Uji Kualitas Data	90
5.5.1 Uji Validitas	90
5.5.2 Uji Realibilitas.....	92
5.6 Uji Asumsi Klasik.....	93
5.6.1 Uji Normalitas	93

5.7 Uji Hipotesis	94
5.7.1 Uji Linear Regresi Sederhana	94
5.7.2 Hasil Uji T.....	96
5.7.3 Koefisien Determinasi	98
5.8 Tabel Silang.....	99
5.8.1 Tabel Silang 5.14 (X ₉) dan 5.15 (X ₁₀)	99
5.8.2 Tabel Silang 5.18 (X ₁₃) dan 5.21 (X ₁₆)	100
5.8.3 Tabel Silang 5.23 (X ₁₈) dan 5.25 (X ₂₀)	101
5.8.4 Tabel Silang 5.33 (Y ₅) dan 5.38 (Y ₉).....	103
5.9 Pembahasan.....	104
5.9.1 Intensitas Menonton.....	104
5.9.2 Persepsi Keadilan	105
5.10 Interpretasi Hasil.....	108
5.11 Implikasi Hasil Penelitian	115
5.12 Keterbatasan Penelitian	116
BAB IV PENUTUP	117
6.1 Kesimpulan.....	117
6.2 Saran	118
DAFTAR PUSTAKA.....	119
LAMPIRAN	121

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rating Drama Genre Action-thriller.....	7
Tabel 3.1 kisi-kisi instrumen penelitian.....	37
Tabel 3.2 Skala Likert.....	42
Tabel 3.3 Proporsi Koefisien Determinasi.....	45
Tabel 3.4 Waktu dan Tahapan Penelitian.....	45
Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	51
Tabel 5.3 Karakteristik Responden Pendidikan Terakhir.....	52
Tabel 5.4 Karakteristik Responden Pekerjaan.....	52
Tabel 5.6 Saya sering menonton drama Korea <i>Vigilante</i>	53
Tabel 5.7 Dalam satu minggu, menonton drama <i>Vigilante</i>	54
Tabel 5.8 Mengikuti Drama <i>Vigilante</i> dari awal hingga akhir.....	55
Tabel 5.9 adegan vigilantisme (main hakim sendiri) sering muncul dalam drama.....	56
Tabel 5.10 tindakan vigilantisme (main hakim sendiri) ditampilkan di banyak bagian cerita drama <i>Vigilante</i>	56
Tabel 5.11 Adegan Vigilantisme (main hakim sendiri) muncul berulang kali dalam alur cerita drama.....	57
Tabel 5.12 Drama <i>Vigilante</i> menampilkan berbagai bentuk tindakan vigilantisme, seperti pemukulan atau pengejaran pelaku kejahatan.....	58
Tabel 5.13 Melihat tokoh utama melakukan tindakan penghukuman langsung terhadap pelaku kejahatan.....	60
Tabel 5.14 Drama <i>Vigilante</i> menampilkan adegan perkelahian dengan pukulan dan tendangan yang sangat keras.....	61
Tabel 5.15 Tokoh utama <i>Vigilante</i> (Kim Ji Yong) sering melukai penjahat dengan cara mematahkan tangan atau kaki mereka.....	62

Tabel 5.16 Tokoh utama Vigilante (Kim Ji Yong) sering menendang kepala lawannya sampai lawan tersebut pingsan atau tidak berdaya.....	64
Tabel 5.17 Drama Vigilante menampilkan adegan perkelahian satu orang melawan banyak orang dengan kekerasan yang sangat intens.....	65
Tabel 5.18 Tokoh Utama Vigilante (Kim Ji Yong) sering memaksa penjahat mengaku dan menghukum mereka sendiri tanpa melibatkan polisi.....	67
Tabel 5.19 Adegan vigilantisme (main hakim sendiri) dalam drama menampilkan kekerasan fisik yang cukup keras.....	68
Tabel 5.20 Tindakan kekerasan dalam adegan vigilantisme (main hakim sendiri) terlihat cukup ekstrem.....	70
Tabel 5.21 bisa memahami alasan tokoh utama melakukan tindakan vigilantisme (main hakim sendiri) dalam drama <i>Vigilante</i>	72
Tabel 5.22 melihat tokoh utama dalam drama <i>Vigilante</i> sebagai sosok yang benar meskipun tindakannya menggunakan kekerasan.....	73
Tabel 5.23 Cerita dalam drama <i>Vigilante</i> menggambarkan bahwa tindakan vigilantisme (main hakim sendiri) dapat dibenarkan secara moral.....	74
Tabel 5.24 Saya secara pribadi dapat menerima tindakan vigilantisme (main hakim sendiri) yang dilakukan tokoh utama dalam drama.....	75
Tabel 5.25 tindakan vigilantisme (main hakim sendiri) dalam drama dapat dianggap sebagai bentuk keadilan.....	76
Tabel 5.26 Drama <i>Vigilante</i> menunjukkan bahwa tindakan vigilantisme (main hakim sendiri) bisa menimbulkan masalah hukum.....	77

Tabel 5.27 Drama <i>Vigilante</i> juga menunjukkan bahwa tindakan vigilantisme (main hakim sendiri) dapat menimbulkan berbagai risiko dan dampak negatif.....	78
Tabel 5.28 Tindakan vigilantisme (main hakim sendiri) terjadi karena sifat dan kepribadian tokoh utama (Kim Ji Yong).....	80
Tabel 5.29 Tokoh utama (Kim Ji Yong) melakukan tindakan vigilantisme (main hakim sendiri) atas kemauannya sendiri.....	81
Tabel 5.30 Tokoh utama (Kim Ji Yong) memilih melakukan vigilantisme (main hakim sendiri) berdasarkan keputusannya sendiri.....	81
Tabel 5.31 Tokoh utama (Kim Ji Yong) melakukan tindakan vigilantisme (main hakim sendiri) karena melihat hukum tidak berjalan dengan baik.....	83
Tabel 5.32 Tokoh utama (Kim Ji Yong) merasa tidak mendapatkan keadilan melalui jalur hukum yang ada dalam cerita.....	84
Tabel 5.33 Tindakan vigilantisme (main hakim sendiri) muncul karena kegagalan sistem hukum.....	84
Tabel 5.34 Lingkungan dan kondisi sosial dalam cerita mendorong tokoh utama melakukan vigilantisme (main hakim sendiri).....	85
Tabel 5.35 Dapat memahami alasan tokoh melakukan tindakan vigilantisme (main hakim sendiri) dalam cerita drama <i>Vigilante</i>	86
Tabel 5.36 Dalam kondisi tertentu, tindakan vigilantisme (main hakim sendiri) dalam drama <i>Vigilante</i> terasa adil bagi saya.....	87
Tabel 5.37 menilai tindakan vigilantisme (main hakim sendiri) dalam drama <i>Vigilante</i> sebagai usaha untuk mencari keadilan.....	88
Tabel 5.38 Setelah menonton drama <i>Vigilante</i> , saya menjadi ragu apakah hukum bisa memberikan keadilan.....	89
Tabel 5.39 Uji Validitas Variabel X.....	90
Tabel 5.40 Uji Validitas Variabel Y.....	91
Tabel 5.41 Uji realibilitas.....	93
Tabel 5.42 Uji normalitas.....	94
Tabel 5.43 Regresi Linear Sederhana.....	95

Tabel 5.44 Hasil Uji t.....	96
Tabel 5.45 Hasil Output Koefisien Determinasi.....	98
Tabel 5.46 Tabulasi Silang 5.14 (X ₉) dan 5.15 (X ₁₀).....	99
Tabel 5.47 Tabulasi Silang 5.18 (X ₁₃) dan 5.21 (X ₁₆).....	100
Tabel 5.48 Tabulasi Silang 5.23 (X ₁₈) dan 5.25 (X ₂₀).....	101
Tabel 5.49 Tabulasi Silang 5.33 (Y ₅) dan 5.33 (Y ₉).....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Komunitas About K-Drama di aplikasi WhatsApp.....	4
Gambar 1.2 Diskusi anggota komunitas About K-Drama mengenai drama <i>Vigilante</i>	5
Gambar 1.3 Diskusi anggota komunitas About K-Drama mengenai drama <i>Vigilante</i>	5
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	24
Gambar 4.1 Komunitas About K-Drama di aplikasi WhatsApp.....	47
Gambar 5.1 R-tabel untuk 145 responden.....	90
Gambar 5.2 T-tabel untuk 145 responden.....	97
Gambar 5.3 Saya sering menonton drama Korea <i>Vigilante</i>	108
Gambar 5.4 Dalam satu minggu, saya menonton drama <i>Vigilante</i> lebih dari satu kali.....	108
Gambar 5.5 Saya mengikuti drama <i>Vigilante</i> dari awal hingga akhir episode.....	109
Gambar 5.6 Setelah menonton drama <i>Vigilante</i> , saya menjadi ragu apakah hukum bisa memberikan keadilan.....	109
Gambar 5.7 Dalam kondisi tertentu, tindakan vigilantisme (main hakim sendiri) dalam drama <i>Vigilante</i> terasa adil bagi saya.....	110
Gambar 5.8 Saya menilai tindakan vigilantisme (main hakim sendiri) dalam drama <i>Vigilante</i> sebagai usaha untuk mencari keadilan.....	110
Gambar 5.9 Hasil polling Apabila Anda melihat tindakan main hakim sendiri (vigilantisme) secara langsung terhadap seseorang yang diduga pelaku kejahatan, apa yang akan Anda lakukan.....	111
Gambar 5.10 Jika orang terdekat Anda mengajak ikut melakukan tindakan main hakim sendiri, apa yang akan Anda lakukan.....	112
Gambar 5.11 Apabila keluarga atau teman Anda menjadi korban tindakan main hakim sendiri (vigilantisme), tindakan pertama yang akan Anda lakukan adalah.....	113